

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Stroke Iskemik terjadi disaat hilangnya peredaran darah yang menuju ke otak secara spontan karena suatu sumbatan di pembuluh darah menuju otak. Fibrilasi Atrium meningkatkan risiko sebanyak 5 kali lipat lebih besar untuk terjadinya stroke iskemik. Gangguan irama jantung ini dapat mengganggu fungsi otak, pembuluh darah, dan jantung sehingga membuat stroke yang disertai Fibrilasi Atrium dapat meningkatkan angka morbiditas dan mortalitas penderita.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik penderita Stroke Iskemik dengan Fibrilasi Atrium di RSUD Raden Mattaher Jambi Periode 2016 – 2021.

**Metode** Penelitian deskriptif retrospektif dengan menggunakan data sekunder di Unit Rekam Medik RSUD Raden Mattaher Jambi.

**Hasil:** Penelitian menunjukkan bahwa persentase terbanyak adalah jenis kelamin Laki-Laki (57.1%), usia  $\geq$  60 Tahun (71.4%), pekerjaan ibu rumah tangga (57.1%), lokasi Hemisfer Kiri (71.4%), jenis AF-RVR (71.4%), Hipertensi Stage 2 (71.4%), Diabetes Melitus (57.1%), Tidak dislipidemia (85.7%), Tidak Obesitas (100%), Risiko Berat Dekubitus (42.9%), Tingkat kesadaran Somnolen (57.1%), Skala Jatuh Morse risiko tinggi (100%), Status Kepulangan perbaikan (57.1%) Diharapkan penelitian ini dapat berguna dalam program pencegahan dan tatalaksana stroke iskemik dengan fibrilasi atrium di masa yang akan datang. **Kesimpulan.** Penderita Stroke Iskemik dengan Fibrilasi Atrium mayoritas adalah Laki-Laki, usia  $\geq$  60 Tahun , pekerjaan ibu rumah tangga, lokasi Hemisfer Kiri, jenis AF-RVR, Hipertensi Stage 2, Diabetes Melitus, Tidak dislipidemia, Tidak Obesitas, Risiko Berat Dekubitus, Tingkat kesadaran Somnolen, Skala Jatuh Morse risiko tinggi , dan Status Kepulangan perbaikan.

**Kata Kunci:** Karakteristik, Stroke Iskemik, Fibrilasi Atrium

## **ABSTRACT**

**Background:** *Ischemic stroke occurs when there is a spontaneous loss of blood circulation to the brain due to an obstruction in the blood vessels leading to the brain. Atrial fibrillation increases the risk of ischemic stroke by 5-fold. This heart rhythm disturbance can disrupt the function of the brain, blood vessels, and heart so that making a stroke accompanied by Atrial Fibrillation can increase the morbidity and mortality rate of patients.*

**Objective:** *This study aims to determine the characteristics of patients with Ischemic Stroke with Atrial Fibrillation at Raden Mattaheer Jambi Hospital for the Period 2016 - 2021.*

**Methods:** *Descriptive retrospective research using secondary data in the Medical Records Unit of the Raden Mattaheer Jambi Hospital.*

**Results:** *The study showed that the highest percentage was Male gender (57.1%), age  $\geq 60$  years (71.4%), housewife occupation (57.1%), Left Hemisphere location (71.4%), AF-RVR type (71.4%), Stage 2 hypertension (71.4%), Diabetes Mellitus (57.1%), Not dyslipidemia (85.7%), Not Obese (100%), Severe Risk of Decubitus (42.9%), Somnolent level of consciousness (57.1%), High risk Morse Fall Scale (100%), Improved discharge status (57.1%) It is hoped that this study can be useful in the prevention and management program of ischemic stroke with atrial fibrillation in the future. **Conclusion.** *The majority of patients ischemic stroke with atrial fibrillation are male, age  $\geq 60$  years, housewife occupation, left hemispheric location, AF-RVR type, stage 2 hypertension, diabetes mellitus, no dyslipidemia, no obesity, severe risk of decubitus, somnolent level of consciousness, high risk of Morse fall scale, and improvement discharge status.**

**Keywords:** *Characteristic, Ischemic Stroke, Atrial Fibrillation*